

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa yang dilakukan pada Bab IV, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Credit rating* tidak memberikan pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap keputusan struktur modal pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia selama tahun 2005-2008, seperti terlihat pada hasil yang diperoleh dalam ketiga pengujian *Plus or Minus Tests*.
2. *Credit rating* tidak memberikan pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap keputusan struktur modal pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia selama tahun 2005-2008, seperti terlihat pada hasil yang diperoleh dalam ketiga pengujian *Credit Score Tests*.
3. Di dalam konteks *Tradeoff Theory*, *credit rating* tidak menjadi salah satu faktor penentu keputusan struktur modal pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia selama tahun 2005-2008.
4. Di dalam konteks *Pecking Order Theory*, *credit rating* tidak menjadi salah satu faktor penentu keputusan struktur modal pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia selama tahun 2005-2008.

Dari keempat kesimpulan tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa secara umum *credit rating* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan struktur modal perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia.

Namun, selain empat kesimpulan tersebut, penelitian ini juga menghasilkan beberapa kesimpulan tambahan yang berkaitan dengan digunakannya pengujian pada kedua teori tradisional struktur modal. Kesimpulan tersebut adalah:

1. *Tradeoff Theory* masih diterapkan dan tercermin di dalam struktur modal perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia selama tahun 2005-2008.

2. *Pecking Order Theory* masih diterapkan dan tercermin di dalam struktur modal perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia selama tahun 2005-2008.

Kedua kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil penelitian *Tradeoff Theory Tests (TOT Tests)* dan *Pecking Order Theory Tests (POT Tests)* yang menunjukkan signifikansi dan hubungan yang sesuai pada sebagian besar variabel-variabel penjelas, selain *credit rating*, di dalam kedua kerangka teori struktur modal tersebut, yaitu pada *Tradeoff Theory Test-POM*, *Tradeoff Theory Tests-HOL*, dan *Pecking Order Theory Test-POM*, walaupun dengan tingkat keberhasilan yang relatif rendah yaitu dengan nilai *R-squared* dibawah 50%.

5.2 Saran

Mengingat ketidak sempurnaan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal. Saran-saran tersebut adalah:

1. Memperhatikan waktu (tanggal) penerbitan dan *size* (besar kecilnya) penerbitan hutang, sehingga dapat dipastikan bahwa penerbitan hutang tersebut apakah memang benar-benar implikasi dari pengumuman *rating* pada satu waktu tertentu.
2. Menggunakan laporan keuangan individu suatu perusahaan, bukan laporan keuangan konsolidasi yang telah digabungkan dengan anak perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan akurat serta dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya dalam individual perusahaan tersebut.
3. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan menambah sampel, yaitu tidak hanya menggunakan perusahaan *go-public* sehingga dapat dibahas mengenai implikasi *credit rating* terhadap akses ke pasar modal dan juga dengan menggunakan data peringkat dari seluruh lembaga pemeringkat yang ada, tidak hanya Pefindo, agar sampel dapat semakin mewakili populasi.